

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1
PAYARAMAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

ELFIN MIRA WIRANDA

NIM

352022007



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

2026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 PAYARAMAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program sarjana Pendidikan**

Oleh:

ELFIN MIRA WIRANDA

NIM

352022007

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
2026**

Skripsi oleh Elfin Mira Wiranda telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Juni 2026

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Nurhayati'.

Dra. Nurhayati, M. Pd.

Palembang, Juni 2026

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wendy Anugrah Octavian'.

Wendy Anugrah Octavian, M. Pd.

Skripsi oleh Elfin Mira Wiranda ini dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2026

Dewan Penguji



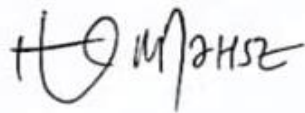
Dra. Nurhayati, M. Pd.

Ketua



Wendy Anugrah Octavian, M. Pd.

Anggota



Nur Ramadan, S.Pd.I., M.Pd.

Anggota

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Apriana, M.Hum.
NIDN. 0204048006

Mengesahkan

Dekan

FKIF UMP



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfin Mira Wiranda

Nim : 352022007

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Telp/HP : 082179488247

Menyatakan bahwa skripsi berjudul

"Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir"

Berserta seluruh isinya adalah merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan aturan -aturan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 26 Juni 2026

Yang bersangkutan



Elfin Mira Wiranda

NIM. 352022007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika bukan karena Allah mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S Al-insyirah: 05-06)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storie. Berjuanglah untuk diri sendiri, walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya Elfin Mira Wiranda! Semoga sukses selalu.”

Persembahan :

1. *Kedua orang tua tercinta Bapak Supriadi dan Ibu Sumarni, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak Perempuan pertamanya ini untuk bisa menumpuh pendidikan setinggi-tingginya meski merka tidak pernah merasakannya. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat dan senantiasa mendoakan disetiap langkah penulis*
2. *Kedua adik penulis Onggo Prabowo dan Oksen Dodo Wijaya yang sudah mendoakan dan memberi support yang tiada henti selama ini.*
3. *Kedua dosen pembimbingku, Dra. Nurhayati, M. Pd dan Wendy Anugrah Octavian, M. Pd. Terima kasih atas bimbingan dan kesabaran tiada hentinya yang kalian berikan.*
4. *Diriku sendiri, Elfin Mira Wiranda. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini.*
5. *Almamater hijauku.*

Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir

ABSTRAK

Wiranda, Elfin Mira. 2026. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Nurhayati, M.Pd. (2) Wendy Anugrah Octavian, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan penemuan rendahnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman. Proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, bekerja sama dan mempresentasikan hasil pembelajaran. **Rumusan masalah** penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match*? (2) Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman? (3) Bagaimana peningkatan keaktifan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *make a match*? Penelitian ini menggunakan **metode Penelitian** Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. **Teknik pengumpulan data** menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. **Kesimpulan** penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match*, tingkat keaktifan siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pratindakan sebesar **60**, dengan ketuntasan hanya 8,33% atau 3 dari 36 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan. (2) Penerapan model pembelajaran *Make A Match* telah dilaksanakan sesuai tahapan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui perbaikan pada setiap siklus, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, menyenangkan dan berpusat pada siswa. (3) Penerapan model pembelajaran *make a match* terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Rata-rata persentase keaktifan siswa meningkat dari 50,2% pada siklus 1 menjadi 81,52% pada siklus 2 atau mengalami peningkatan sebesar 31,32%, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *make a match* efektif meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman. **Saran** (1) Bagi siswa, diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, berani bertanya, mengemukakan pendapat dan bekerja sama agar keaktifan serta hasil belajar semakin meningkat. (2) Bagi guru mata pelajaran Sejarah, model pembelajaran *make a match* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. (3) Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan kompetensi guru. (4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* atau model pembelajaran inovatif lainnya pada mata pelajaran maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: Model, *Make A Match*, Keaktifan, Sejarah.

The Implementation of the Make A Match Learning Model to Improve Students' Activeness in History Subjects at SMA Negeri 1 Payaraman

Ogan Ilir

ABSTRACT

Wiranda, Elfin Mira. 2026. ***The Implementation of the Make A Match Learning Model to Improve Students' Activeness in History Subjects at SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir.*** Undergraduate Thesis, History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palembang. Advisors: (1) Dra. Nurhayati, M.Pd. (2) Wendy Anugrah Octavian, M.Pd.

This research was motivated by the low level of students' learning activeness in History subjects in Class X at SMA Negeri 1 Payaraman. The learning process, which was still dominated by the lecture method, caused students to be less active in asking questions, answering questions, participating in discussions, collaborating with peers, and presenting the results of their learning. **Research Problems:** (1) What was the level of students' activeness in History subjects in Class X at SMA Negeri 1 Payaraman before the implementation of the Make A Match learning model? (2) How was the implementation process of the Make A Match learning model in improving the learning activeness of Class X students in History subjects at SMA Negeri 1 Payaraman? (3) How did students' activeness improve after the implementation of the Make A Match learning model? **Research Method:** This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. **Data Collection Techniques:** The data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. **Conclusion:** The findings of this study indicate that: (1) Before the implementation of the Make A Match learning model, students' activeness was categorized as low. This was indicated by the pre-action average score of 60, with a learning mastery percentage of only 8.33%, or 3 out of 36 students achieving the minimum mastery criterion. (2) The implementation of the Make A Match learning model was carried out in accordance with the stages of Classroom Action Research, namely planning, action, observation, and reflection. Through continuous improvements in each cycle, the learning process became more active, interactive, enjoyable, and student-centered. (3) The implementation of the Make A Match learning model was proven to improve students' learning activeness. The average percentage of students' activeness increased from 50.2% in Cycle I to 81.52% in Cycle II, representing an improvement of 31.32%. This result exceeded the predetermined success indicator of 75%. Therefore, the findings demonstrate that the Make A Match learning model is effective in improving students' activeness in History subjects for Class X students at SMA Negeri 1 Payaraman. **Suggestions:** (1) Students are expected to participate more actively in learning activities, have the confidence to ask questions, express their opinions, and collaborate with others in order to further improve both their learning activeness and learning outcomes. (2) History teachers are encouraged to use the Make A Match learning model as an alternative instructional strategy to enhance students' activeness and create a more engaging and enjoyable learning environment. (3) Schools are expected to support the implementation of innovative learning models by providing adequate facilities and infrastructure as well as improving teachers' professional competence. (4) Future researchers are expected to use this study as a reference for developing further research on the implementation of the Make A Match learning model or other innovative learning models in different subjects and educational levels.

Keywords: Make A Match Learning Model, Students' Activeness, History.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak halangan dan rintangan yang dihadapi. Skripsi ini berjudul *Penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan keaktifan siswa untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat mendapat gelar sarjana S1 Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Apriana, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi kemudahan dan bantuan dalam pengurusan skripsi ini.
3. Dra. Nurhayati, M. Pd., selaku pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan Wendy Anugrah Octavian, M. Pd., selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Supriadi dan Ibu Sumarni, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan disetiap langkah penulis, dua orang yang selalu megusahakan anak perempuan pertamanya ini untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka tidak pernah merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, memberikan banyak motivasi, nasehat dan selalu mendoakan disetiap langkah penulis. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia,

sehat selalu dan panjang umur karena bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis berikutnya.

6. Yang tersayang, adik-adikku Onggo Prabowo dan Oksen Dodo Wijaya. Kehadiran kalian adalah anugerah yang indah dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi penghibur dikala lelah, penyemangat dikala hampir menyerah. Keceriaan, perhatian serta dukungan kalian membuat langkah ini terasa lebih ringan. Semoga kita selalu saling menguatkan, saling mendoakan, mari sama-sama saling menemani, mengingatkan satu sama lain.
7. Untuk *Group A6*. Brata Shika Praja Pratama, M. Panca Putra, Yoga Pratama Sucipto, Resti Juwita Maharani, Rey Frani Zanuarti, yang telah menemani setiap fase perjalanan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak dan menyenangkan serta selalu menerima kekurangan dan kelebihan dari satu sama lain. Suka maupun duka telah kita lalui bersama selama menempuh pendidikan S1 ini, semoga senantiasa diberikan kemudahan kedepannya dan sampai bertemu kembali Bersama kesuksesan di masa depan.
8. Kawan-kawan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2022 yang tidak bisa saya sebutkan satu demi satu yang telah membantu motivasi dan semangat dalam upaya penulisan skripsi ini.
9. Kepada Adriansah terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, masukan dan semangat ketika penulis mulai lelah. Terima kasih telah menemani penulis berproses. Semoga ikatan ini tidak pernah selesai dan selalu Bersama untuk merangkai cerita yang baru.
10. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit Elfin Mira Wiranda. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. terima kasih kepada jiwa

yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Terima kasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis miliki. Oleh karena itu, kritik serta saran penulis harapkan untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membaca.

Palembang, 15 Juni 2026

Elfin Mira Wiranda
NIM. 352022007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Daftar Istilah	12
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Belajar	15
2. Belajar	17
3. Model Pembelajaran	20
2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	23
3. Keaktifan Belajar Siswa	27

4.	Pembelajaran Sejarah	31
5.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dalam Pembelajaran 33	
6.	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Payaraman.....	36
B.	Kajian Relevan	41
C.	Kerangka Berpikir	49
D.	Hipotesis Tindakan.....	50
BAB III		51
METODE PENELITIAN		51
A.	Motode Penelitian	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	55
1.	Tempat Penelitian.....	55
2.	Waktu Penelitian.....	56
C.	Subjek Penelitian	56
D.	Data dan Sumber Data.....	56
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
1.	Observasi	58
2.	Wawancara.....	59
3.	Dokumentasi	59
F.	Uji Validitas Data.....	60
1.	Triangulasi Teknik.....	60
2.	Triangulasi Sumber.....	61
3.	Triangulasi Waktu	61
G.	Teknik Analisis Data	62
H.	Indikator Kinerja Penelitian.....	64
I.	Prosedur Penelitian	66
1.	Perencanaan	67
2.	Tindakan	67
3.	Observasi	69
4.	Refleksi	69
J.	Tahap-tahap Penelitian	70
BAB IV		72
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72

A.	Hasil Penelitian	72
1.	Data Observasi	72
2.	Data Wawancara	74
3.	Data Dokumentasi	78
4.	Data Hasil Pratindakan	79
5.	Hasil Tindakan Siklus 1	79
6.	Hasil Tindakan Siklus 2	87
B.	Pembahasan	100
1.	Tingkat Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Payaraman Sebelum diterapkan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	100
2.	Proses Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman.....	101
3.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Terhadap Hasil Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 1 Payaraman.....	108
BAB V		114
PENUTUP		114
A.	Kesimpulan	114
B.	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		123
RIWAYAT HIDUP		167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependudukan SMA Negeri 1	38
Tabel 2.2 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Payaraman	40
Tabel 2.3 Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Payaraman	40
Tabel 2.4 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti.....	46
Tabel 3.1 Kualifikasi Hasil Skor Keaktifan Belajar Siswa.....	63
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Keaktifan Belajar Siswa	64
Tabel 3.3 Alternatif Penilaian dalam Lembar Observasi	64
Tabel 3.4 Tahap-tahap Penelitian	71
Tabel 4.1 Nama-nama Siswa X-3 SMA Negeri 1 Payaraman.....	73
Tabel 4.2 Daftar Nama Narasumber Penelitian.....	74
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Sejarah.....	75
Tabel 4.4 Daftar Rangkuman Wawancara Siswa.....	77
Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 Siklus 1.....	82
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus 1	85
Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 Siklus 2	90
Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 2 Siklus 2	93
Tabel 4.9 Data Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1	94
Tabel 4.10 Data Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2.....	96
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 dan 2 Siklus 1	102
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pertemuan 1 dan 2 Siklus 2	104
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1 dan Siklus 2	107
Tabel 4. 15 Persentase Peningkatan Keaktifan Siswa.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagian Depan SMA Negeri 1 Payaraman	160
Gambar 2 Halaman SMA Negeri 1 Payaraman	160
Gambar 3 Dokumentasi Observasi Awal.....	161
Gambar 4 Dokumentasi Observasi Awal.....	161
Gambar 5 Siklus 1 Kegiatan Pembelajaran	162
Gambar 6 Siklus 1 Kegiatan Pembelajaran	162
Gambar 7 Siklus 2 Kegiatan Pembelajaran	163
Gambar 8 Siklus 2 Kegiatan Pembelajaran	163
Gambar 9 Dokumentasi Wawancara	164
Gambar 10 Wawancara Guru Sejarah	164
Gambar 11 wawancara Siswa	164
Gambar 12 wawancara Siswa	165
Gambar 13 wawancara Siswa	165
Gambar 14 wawancara Siswa	165
Gambar 15 wawancara Siswa	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Judul Skripsi	122
Lampiran 2 Surat Tugas Pembimbing Proposal	123
Lampiran 3 Surat Tugas Ujian Proposal.....	124
Lampiran 4 Daftar Hadir Seminar Proposal.....	125
Lampiran 5 SK Pembimbing Skripsi.....	126
Lampiran 6 Surat Izin Riset	127
Lampiran 7 Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian.....	128
Lampiran 8 Surat Penguji Skripsi.....	129
Lampiran 9 Lembar Bimbingan 1.....	130
Lampiran 10 Lembar Bimbingan 2.....	133
Lampiran 11 Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) Siklus 1.....	135
Lampiran 12 Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) Siklus 2.....	140
Lampiran 18 Lembar Pertanyaan Wawancara	149
Lampiran 19 Lembar Hasil Observasi	151
Lampiran 20 Kartu Pertanyaan dan Jawaban	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, kita dapat mengembangkan potensi diri, memperluas pengetahuan, serta membentuk sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga membantu kita memahami berbagai nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat sehingga kita dapat hidup secara harmonis dengan orang lain. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, kita sebagai generasi penerus bangsa memiliki kesempatan untuk berkembang, berpikir kritis dan berkontribusi dalam memajukan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus terus diperhatikan dan dikembangkan agar mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di masa depan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan peradaban manusia. Dengan pendidikan yang baik dan berkualitas, diharapkan setiap individu mampu menghadapi tantangan zaman, meningkatkan taraf hidup serta ikut berperan dalam membangun bangsa dan negara yang lebih maju dan sejahtera.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu manusia juga yang mengembangkan pendidikan sebagai produk kebudayaan, bahkan tidak dapat dijauhkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia baik secara individual maupun secara komunal, maksudnya bahwa kebutuhan manusia terhadap pendidikan sangat penting dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, sehingga pendidikan di Indonesia dapat berkualitas dan berkembang dengan baik. Pendidikan sebagai bekal utama dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga berperan dalam memajukan Masyarakat. Dengan memiliki pendidikan yang baik, seseorang dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar dan membantu menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi banyak orang.

Menurut Ki Hajar Dewantara dikutip oleh Pratiwi (2022: 17), “pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan ialah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”, sedangkan menurut Papilaya dalam bukunya *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* menyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan tonggak kemajuan bangsa, menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang selalu ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena sifatnya yang begitu penting sebagai bekal masa depan, maka dari itu, di dalamnya pasti terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan (Papilaya, 2022: 91).

Berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dikutip dari Nababan & Binur (2022: 87), menyatakan bahwa : “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana dengan tujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, melibatkan peran keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa. Hal ini penting untuk mencapai keselamatan, kebahagiaan, kemajuan nasional, pengembangan spiritual, moral, intelektual dan keterampilan sebagaimana diatur dalam UU SISDIKNAS No. 20/2003.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan inti dari seluruh proses yang dilakukan baik oleh pendidik maupun peserta didik. Memahami konsep dasar pembelajaran sangat penting sebelum kita mendalami berbagai pendekatan dan strategi yang digunakan untuk mendukung proses ini. “Pembelajaran bukan sekedar aktivitas mengajar dan belajar di kelas, tetapi

merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan interaksi, pengalaman, dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan” (Daga, 2025: 15). Menurut Warsita yang dikutip oleh Darman, (2020: 17), bahwa : “pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendorong siswa agar mengalami proses belajar atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi mereka dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian, pembelajaran dapat dipahami sebagai upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara efektif. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran mencerminkan aktivitas siswa dalam mempelajari materi yang diberikan sebagai hasil dari strategi, metode dan perlakuan yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan inti proses pendidikan yang melibatkan interaksi, pengalaman dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan. Upaya sadar untuk menciptakan kondisi belajar melalui tindakan pendidik, sehingga siswa dapat mempelajari materi Pelajaran secara efektif.

Dalam bukunya *Inovasi Pembelajaran: Pendekatan Bermain, Sejarah, Sains, dan Teknologi Digital* Tanto dkk menjelaskan bahwa :

Sejarah adalah salah satu bidang ilmu yang penting dalam membentuk pemahaman tentang peradaban manusia, perkembangan budaya, dan dinamika sosial Masyarakat. Pembelajaran sejarah berperan vital dalam kehidupan manusia, karena peristiwa sejarah masa lalu dapat memberikan pelajaran berharga bagi masa kini dan masa depan, terutama dalam mencegah pengulangan kesalahan serupa. Selain itu, pembelajaran sejarah memiliki peran strategis dalam membentuk identitas bangsa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Tanto, dkk, 2025: 55).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, sejarah merupakan disiplin ilmu penting untuk memahami peradaban manusia, perkembangan budaya dan dinamika sosial. Pembelajaran sejarah memberikan pelajaran berharga untuk masa kini dan masa depan, mencegah kesalahan berulang, membentuk identitas bangsa serta mengembangkan berpikir kritis siswa.

Pada saat ini, Kurikulum Merdeka menekankan siswa cenderung lebih aktif dalam pembelajaran sejarah ketika mereka diberi kesempatan untuk menganalisis berbagai sumber sejarah serta terlibat dalam kegiatan diskusi. Hal tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pemahaman siswa akan menjadi lebih mendalam apabila mereka berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman yang mereka miliki. Dalam pandangan konstruktivisme, guru dan siswa diposisikan sebagai mitra dalam proses membangun pengetahuan. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, sementara siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Menurut Novelita dkk (2022: 1349-1358), bahwa “guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi serta mengembangkan pemahaman mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tidak semua siswa mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap metode pembelajaran yang menuntut kemandirian dan eksplorasi”. Lebih lanjut Syamsuridhawati & Bahri dalam jurnalnya *Jupenji: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* menjelaskan bahwa :

Siswa yang telah terbiasa dengan pola pembelajaran konvensional sering kali mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikir analitis, padahal keterampilan tersebut sangat penting untuk memahami peristiwa sejarah secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa beralih dari pola belajar yang pasif menuju pembelajaran yang lebih aktif dan kritis (Syamsuridhawati & Bahri, 2025: 4).

Dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pusat kegiatan belajar belum sepenuhnya diterapkan di seluruh sekolah. Pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang menggunakan metode konvensional, di mana peran guru lebih dominan dalam menyampaikan materi, sementara siswa cenderung hanya menerima informasi secara pasif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam proses pelaksanaannya di lingkungan

sekolah. Kondisi serupa juga ditemukan pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Payaraman berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 7 November 2025 di SMA Negeri 1 Payaraman, salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Jalan Lanang Kuaso, Kelurahan Payaraman Barat, Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X-2. SMA Negeri 1 Payaraman sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mengembangkan potensi siswa. Namun, Pada proses pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional dan kurang bervariasi yang masih menyandarkan pada hafalan, penyampaian informasi lebih banyak oleh gurunya, siswa secara pasif menerima informasi. Guru hanya menjelaskan pelajaran kepada siswa kemudian meminta siswa untuk mendengarkan apa yang dijelaskan selanjutnya guru memberi tugas kepada siswa, siswa jarang bertanya, akibatnya banyak siswa yang bersikap pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, merasa bosan dalam pembelajaran, banyak siswa yang akhirnya bermain-main dengan temannya, ada siswa yang fokus main hp, ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya.

Dari gambaran di atas tampak jelas bahwa tingkat keaktifan siswa dalam belajar masih tergolong rendah. Situasi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan dengan baik, terutama dalam hal melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses belajar. Oleh karena itu, untuk memahami masalah ini lebih dalam, diperlukan penjelasan teori tentang keaktifan belajar.

Menurut Sinar yang dikutip oleh Rusmawan dkk (2023: 281) bahwa : “keaktifan merujuk pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, para siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini guru memiliki tanggung jawab untuk mencari strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar”. Menurut Sriyono yang dikutip oleh Rifai (2016: 140) bahwa : “keaktifan

merupakan usaha sadar dalam mengusahakan peserta didik aktif baik jasmani maupun rohani. Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar yaitu dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa". Lebih lanjut Ulun menjelaskan bahwa "keaktifan belajar merupakan bentuk keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas selama proses pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, yang bertujuan untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal." (Ulun, 2013: 12).

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa secara menyeluruh, baik secara jasmani maupun mental dalam proses pembelajaran. Keaktifan ini ditunjukkan melalui partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas belajar yang mendukung pencapaian keberhasilan belajar. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menciptakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif, sehingga terjalin interaksi yang baik dan kolaboratif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung pengelolaan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan memilih model pembelajaran yang tepat sebagai strategi efektif. Menurut Saputra dkk (2021: 4), bahwa: "penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Dapat diartikan bahwa PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut", sedangkan menurut Susilo dkk bahwa : "penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan secara berulang atau siklus oleh guru maupun calon guru di dalam kelas. Proses ini disebut siklus karena dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi" (Susilo dkk, 2011: 2).

Saputra ddk dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas* menjelaskan bahwa :

PTK dimulai dengan kegiatan refleksi diri, yaitu proses menganalisis melalui perenungan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru atau peneliti dapat menyadari dan menemukan permasalahan yang ada. PTK ditandai dengan adanya tindakan atau perlakuan yang dirancang sebelumnya untuk mengatasi masalah. PTK dilakukan analisis terhadap dampak dari tindakan yang diberikan melalui kegiatan observasi (Saputra dkk, 2021: 5).

PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dipilih sebagai jenis penelitian karena dapat memberikan solusi secara langsung terhadap permasalahan yang terjadi di kelas, khususnya dalam upaya meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Arikunto dkk bahwa : “melalui serangkaian tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan secara bertahap, diharapkan akan terjadi peningkatan yang positif terhadap keaktifan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif dan bermakna” (Arikunto dkk, 2015: 16-18).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu menggunakan model yang inovatif agar siswa lebih aktif dalam proses belajar. PTK dilakukan sebagai upaya perbaikan melalui tindakan yang terencana dan bertahap. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran *make a match*. Model ini menuntut siswa untuk berpikir cepat, bekerja sama serta aktif dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* di SMA Negeri 1 Payaraman yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas. Penelitian tindakan kelas dan model pembelajaran yang tepat oleh guru berkualitas akan membantu memperbaiki mutu proses belajar. Berdasarkan rangkaian langkah yang direncanakan dan diterapkan secara bertahap, diantisipasi akan muncul peningkatan pada keaktifan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, saling berinteraksi dan penuh arti.

Menurut Darmawan dkk dalam bukunya *Model Pembelajaran Merdeka Belajar* menjelaskan bahwa :

Model pembelajaran adalah proses pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual atau metode yang digunakan oleh guru untuk merancang dan mengatur pengalaman belajar siswa. Model pembelajaran dapat membantu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan memberikan struktur untuk mengorganisir materi pelajaran (Darmawan dkk, 2024: 45).

Lebih lanjut Wahyuni dkk dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran* juga menjelaskan bahwa :

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar sebagai pedomaan dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Wahyuni dkk, 2024: 4).

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang sistematis untuk mengorganisir kegiatan belajar, merancang pengalaman siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Berfungsi sebagai metode bagi guru untuk mengembangkan strategi efektif, menyusun materi ajar serta sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Terdapat banyak model pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *make a match*.

Menurut Suprpta yang dikutip dari Pratama dkk bahwa :

model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban tentang materi pelajaran yang telah dipelajari siswa, digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Model pembelajaran *make a match* adalah pendekatan yang mengharuskan siswa untuk saling bekerja sama dan berkomunikasi dalam menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan jawaban yang dimiliki. Dalam proses ini, siswa juga dituntut untuk berpikir cermat dan cepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Pratama dkk, 2023: 35).

Menurut Hamzah, (2007: 25) bahwa : “melalui penggunaan model *make a match*, siswa dapat belajar sambil bermain. Para siswa mencari pasangan kartu sambil memahami materi atau konsep tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian, tidak membosankan dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan”. Tujuan dari model pembelajaran ini lebih lanjut dijelaskan oleh Fauhah dan Brillian dalam jurnalnya *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa* bahwa :

untuk memperdalam dan menggali pemahaman siswa terhadap materi, melatih siswa agar mampu berpikir dengan cepat serta meningkatkan kreativitas dan rasa tanggung jawab mereka. Selain itu, model pembelajaran *make a match* juga dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar sehingga berdampak positif terhadap keaktifan belajar siswa (Fauhah & Brillian, 2021: 324).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban terkait materi yang telah dipelajari siswa, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Model ini menekankan kerja sama dan komunikasi antar siswa dalam menemukan pasangan kartu yang tepat, sekaligus melatih ketelitian dan kecepatan berpikir, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif mencari dan mencocokkan informasi melalui aktivitas yang menantang dan menyenangkan, serta peserta didik dapat mengembangkan kemampuan kerja sama yang pada akhirnya meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi :

1. Rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah, yang terlihat dari kurangnya fokus, banyak siswa yang berbicara, bermain-main serta tidak ikut serta secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung
2. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi, sehingga belum berhasil membentuk suasana belajar yang interaktif dan membantu meningkatkan partisipasi siswa.
3. Belum optimalnya penerapan model pembelajaran inovatif seperti *make a match* untuk meningkatkan interaksi dan keaktifan siswa di kelas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan meluas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian berdasarkan aspek *spatial* (ruang atau wilayah) dan aspek *temporal* (waktu) yaitu:

1. Aspek *spatial* (ruang dan wilayah), penulis membatasi wilayah penelitian yaitu di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman yang berlokasi di JL. Lanang Kuaso Kec. Payaraman Kab. Ogan ilir di kelas X-3, dengan materi yaitu tentang Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.
2. Aspek *temporal* (waktu), penulis membatasi waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2025/2026, karena materi pelajaran dalam penelitian ini terdapat pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match* ?

2. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil keaktifan siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa-siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman sebelum diterapkan model pembelajaran *make a match*.
2. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Payaraman .
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil keaktifan siswa pada mata pelajaran Sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Payaraman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
 Penelitian ini dapat menambah wawasan yang luas dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih dan menerapkan model

pembelajaran yang lebih baik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *make a match*, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan belajar dan interaksi dengan sesama siswa dan guru serta lebih aktif belajar dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi peneliti lain terkait model *make a match* untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah.

G. Daftar Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Payaraman Ogan Ilir*, maka peneliti dapat mendeskripsikan daftar istilah untuk menerangkan berbagai kata yang kurang dipahami atau tidak dimengerti sesuai dengan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), adapun daftar istilah yang dimaksudkan adalah :

Aktivitas : Kegiatan atau Tindakan yang dilakukan oleh individu baik melibatkan Gerak tubuh maupun proses berpikir dalam mencapai tujuan tertentu.

Efektif : Suatu keadaan atau kondisi di mana suatu tujuan atau hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Inovatif : Kemampuan atau Upaya untuk menciptakan,

mengembangkan atau menerapkan ide, cara atau metode baru yang berbeda dari sebelumnya guna meningkatkan kualitas atau mencapai hasil yang lebih baik.

- Keaktifan* : Tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan melalui partisipasi, perhatian serta respons secara aktif dalam proses yang sedang berlangsung, seperti dalam pembelajaran di kelas.
- Kontekstual* : Suatu pendekatan yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata sehingga lebih mudah dipahami.
- Kooperatif* : Cara belajar yang menekankan kerja sama antar individu dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- Kreativitas* : Kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide atau gagasan baru serta mengembangkan sesuatu secara inovatif dan bermanfaat.
- Make A Match* : Salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, di mana siswa bekerja sama untuk menemukan pasangan yang tepat sehingga membantu memahami materi dengan cara yang menyenangkan.
- Meningkatkan* : Proses atau usaha untuk menjadikan sesuatu lebih baik dibandingkan kondisi sebelumnya baik dari aspek kualitas, jumlah maupun hasil yang diperoleh.
- Model pembelajaran* : Suatu kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan terarah.
- pendidikan* : Proses terencana dan berkelanjutan dalam mengembangkan dan membentuk potensi individu baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan agar mampu berperan secara optimal dalam kehidupan pribadi, sosial dan

bermasyarakat.

- Penerapan PTK* : Pelaksanaan penelitian oleh guru di kelas melalui Tindakan tertentu secara bertahap untuk memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil pembelajaran.
- Penelitian Tindakan Kelas* : Penelitian yang dilakukan di kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- sejarah* : Ilmu yang mempelajari peristiwa masa lalu secara sistematis dan kronologis, yang mencakup berbagai aspek kehidupan dengan tujuan untuk memahami perkembangan, perubahan serta memberikan Pelajaran bagi kehidupan di masa kini dan masa depan.
- Teori Kongsruktivisme* : Teori belajar yang menekankan pembangunan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan materi dan pengalaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S., & dkk. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Z. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, M. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Inter Disipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Badruzaman, D., & dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Daga, A. T. (2025). *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Danhas, M., & Yun, H. D. (2020). *Pendidikan Lingkungan*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia.
- Darmawan, J., Abdul, H. S., & Rdiwan, A. S. (2024). *Model Pembelajaran Merdeka Belajar*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fauhah, H., & Brilliant, R. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Gainau, M. B. (2025). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Halidayani. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2007). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Homoroul, & Brilliant. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPAP*, 9(2).
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Illu, W. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif Fenomenologi Konsistensi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Indriawati, & dkk. (2021). Model dan Strategi Pembelajaran. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, 6(2). DOI: 10.51729/6246.
- Kaif, S. H., Fajrianti., & Satriani. (2022). *Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Khasanah, & dkk. (2024). *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Kosasih, & Sumarna. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Kurniadi, F., & Abdillah, L. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara.
- Kuswandi, D. (2025). *Penelitian Kualitatif untuk Teknologi Pendidikan*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Latif, J. A. (2006). *Manusia Filsafat dan Sejarah*. Palu Selatan: Bumi Aksara.

- Madya, S. (2006). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Mahendradhani, G. A. A. R. (2021). *Problem-Based Learning di Masa Pandemi*. Bali: Nilacakra.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, A. K., & Binur, P. (2022). Problematik Pendidikan Indonesia Masa Kini. *Areopagus: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kristen*, 20(2).
- Nasution, U. H., & Listya D. J. (2024). *Metode Penelitian*. Medan: Serasi Media Teknologi.
- Notosusanto, N. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Novelita, N., Desyandri, & Erita, Y. (2022). Pandangan Filsafat Konstruktivisme terhadap Konsep "Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Nurhayati, S., & dkk. (2024). *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhayati, S., & dkk. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurnidah. (2026). *Wawancara*. Payaraman: SMA Negeri 1 Payaraman.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Papilaya, J. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.
- Parwati, N. N., & dkk. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Pasaribu, S. B., & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Model *Discovery Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Pratama, B. I., & dkk. (2023). *Belajar Anti Boring: Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Pratiwi, S. N. (2022). *Filsafat Pendidikan*. Medan: Umsu Press.

- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmad, Y. E. (2024). *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif (Panduan Praktik Penelitian Campuran)*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rifai. (2016). *Classroom Action Research in Christian Class (Penelitian Tindakan Kelas dalam PAK)*. Sukoharjo: Bornwin's Publishing.
- Riyanti, N. N., & Mohammad, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *JPGSD*, 6(4).
- Rohman, S. (2021). *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. Bogor: Guepedia.
- Rusli, & dkk. (2020). *Pembelajaran Daring yang Efektif: Prinsip Dasar, Pengembangan, Desain, dan Asesmen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusmawan, & dkk. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Sosial dan Humaniora "Mengembangkan Kehidupan Berbangsa yang Lebih Beradab"*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pustaka Almaida.
- Sa'dun, Akbar. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KMB Indonesia.
- Saputra, N., & dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainal.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sarumaha, M. S., & dkk. (2023). *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sembiring, T. Br., & dkk. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Siswantoro. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhono. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: Unisri Press.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, H., Husnul, C., & Yuyun, D. S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Syamsuridhawati, & Bahri. (2025). Pendekatan Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka. *Jupenji: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 4(2).
<https://doi.org/10.57218/jupenji.vol4.Iss2.1388>
- Siswa. (2026). *Wawancara*. Payaraman: SMA Negeri 1 Payaraman.
- Tanto, O. D., & dkk. (2025). *Inovasi Pembelajaran: Pendekatan Bermain, Sejarah, Sains, dan Teknologi Digital*. Jawa Barat: Edupedia Publisher.
- Tarumasely, Y. (2025). *Strategi Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Tojiri, S., Hari, S. P., & Nur, F. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data*. Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Ulfah, A. K., & dkk. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press.
- Ulun. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Wahyuni, R. S., & dkk. (2024). *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1).